

Ruang Teror pada Labirin Kampung Pulo = Space of Terror in Labyrinth of Kampung Pulo.

Coriesta Dian Sulistiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455421&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ruang terbentuk tak hanya dipengaruhi oleh suatu geometri yang teraga semata, tetapi terdapat dimensi lain yang mempengaruhi. Dimensi lain ini berkaitan dengan Kendali. Formalisasi ruang merupakan bentuk menanamkan citra kendali pada ruang yang dilakukan dengan memberikan simbol-simbol batas kuasa. Akan tetapi ketertutupan dari batas kuasa ini justru menegaskan keberadaan the Other yang merupakan ancaman bagi the Body. Ancaman ini hadir di dalam realita keseharian the Body berupa dualitas kendali antara the Body dan the Other yang menyebabkan terjadinya intellectual uncertainty. Intellectual uncertainty inilah penanda adanya guncangan yang dilakukan dengan tujuan menciptakan intimidasi kendali atau rasa takut di dalam ruang. Dalam keseharian, dualitas yang terkandung pada formalitas ruang menjadi realita yang diulang berkali-kali, keberadaan kendali the Other di dalam ruang kendali the Body menghantui the Body sehingga berakibat rasa takut yang berlipat-lipat. Dengan kata lain, menghadirkan kendali the Other dalam formalisasi ruang keseharian merupakan penciptaan Ruang Teror. Labirin merangkum Ruang Teror dalam bentuk sebuah perjalanan melalui ruang dan waktu yang menghadirkan the Body dan the Other secara bersamaan.

<hr>

ABSTRACT

The creation of space is not only influenced by merely the tangible geometry, but also by the dimension of power. This dimension is related to the control. The formalization of space is like embedding an image of power in space by giving the symbols of control limits. However, the closure of this limit confirms the existence of the Other which is a kind of threat for the Body's existence. This threat presents in the Body's everyday reality by becoming a duality of control between the Body and the Other which leads the Body's mind to intellectual uncertainty. This intellectual uncertainty marks the existence of the trembles which is purposely created to stimulate some intimidations or just some fear to appear in space. In everyday life, the duality in the formality of space becomes reality which is repeated, the existence of the power of the Other in the Body's space haunts the Body to cause fear greater. In other words, to present the power of the Other in the formalization of everyday space is equal to create the Space of Terror. Labyrinth brings the concept of the Space of Terror into reality as a passage through space and time which the Body and the Other could present in one time.